

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Kota Binjai terdiri dari beberapa golongan dan suku bangsa yang menggemari berbagai kegiatan olahraga. Pelaku olahraga ini terdiri dari beberapa golongan baik masyarakat biasa, pegawai pemerintahan, karyawan swasta, dan anak sekolah. Olahraga yang paling menonjol di Kota Binjai adalah sepakbola di antara beberapa cabang olahraga seperti, bola voli, atletik, bola basket, bulutangkis, pencak silat, sepak takraw, dan banyak cabang olahraga lainnya. Begitu banyak kegiatan olahraga yang ada di Kota Binjai dan beberapa dari cabang olahraga tersebut telah menunjukkan prestasi yang membanggakan sehingga memotivasi orangtua menjadikan anaknya sebagai atlet Kota Binjai.

Banyak alternatif cabang olahraga yang bisa dipilih oleh orangtua untuk anaknya seperti sepakbola, bola voli, atletik, bola basket, bulutangkis, pencak silat, sepak takraw untuk kegiatan olahraganya. Berdasarkan hasil observasi awal dimana peneliti melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Kota Binjai dan secara langsung melihat beberapa tempat latihan yang ada di bawah naungan Disparpora Kota Binjai. Disanalah timbul suatu fenomena dimana orangtua lebih banyak memilih cabang olahraga sepakbola sebagai tempat latihan anaknya. Pilihan orangtua pada salah satu cabang olahraga untuk kegiatannya mempunyai banyak alasan dan pertimbangan yang belum dapat diketahui secara pasti.

Berdasarkan observasi tersebut penulis melihat bahwa sepakbola merupakan pilihan yang dominan dipilih orangtua dibandingkan cabang olahraga lain yang dibina oleh Disparpora seperti: Atletik, Bola voly, Gulat, Sepak Takraw, Bulutangkis, Taekwondo. Hal ini berkaitan dengan motivasi/dorongan orangtua melakukan pilihan tersebut. Peranan orangtua dalam memilih kegiatan olahraga untuk anaknya dapat dilihat secara nyata. Dimana pada setiap hari latihan ada orangtua yang rela bersedia mengantar dan menunggu anaknya hingga latihan berakhir dan ada pula orangtua mengantar lalu meninggalkannya kemudian dijemput kembali pada akhir latihan. Ada juga yang hanya melihat dari depan rumah bagi sebagian orangtua yang tinggal dekat dengan lapangan tempat anak latihan. Gambaran ini menunjukkan bahwa anak dalam mengikuti kegiatan olahraga sepakbola dikontrol penuh oleh orangtuanya masing-masing.

Apakah motivasi orangtua memilih olahraga sepakbola untuk kegiatan anaknya ini berasal dari diri sendiri atau dorongan dari luar (orang lain), atau bahkan dari kemauan anak sendiri sehingga orangtua harus menurutinya. Masih menjadi sesuatu yang perlu dicari jawabannya. Sehingga apa yang menjadi dasar dan motivasi orangtua memilih Sekolah SepakBola (SSB) sebagai kegiatan olahraga anaknya belum dapat diketahui secara pasti. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Motivasi Orangtua Memilih Sekolah Sepakbola Untuk Kegiatan Olahraga Anaknya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di kemukakan beberapa masalah sebagai berikut : Faktor-faktor apa sajakah yang dapat memotivasi orangtua memilih sekolah sepakbola untuk kegiatan olahraga anaknya? Jenis motivasi mana yang paling dominan memotivasi orangtua, karena memilih sekolah sepak bola untuk kegiatan anaknya? Apakah orangtua termotivasi memilih sekolah sepak bola untuk kegiatan anaknya karena suka bermain sepakbola? Apakah tidak ada pilihan lain lagi bagi orangtua untuk memilih jenis kegiatan olahraga bagi anaknya? Sejauh manakah motivasi orangtua memilih sekolah sepakbola untuk kegiatan olahraga anaknya? Apakah motivasi diri sendiri dominan mempengaruhi orangtua memilih sekolah sepakbola untuk kegiatan anaknya? Apakah motivasi dari orang lain dominan mempengaruhi orangtua memilih sekolah sepakbola untuk kegiatan anaknya?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari persepsi masalah yang luas maka perlu ditentukan pembatasan masalah yaitu mengenai motivasi orang tua memilih sekolah sepakbola untuk kegiatan anaknya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan permasalahan yang akan di teliti yaitu: Seberapa

besar tingkat motivasi orangtua memilih sekolah sepak bola untuk kegiatan anaknya di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menemukan informasi tentang motivasi orangtua memilih sekolah sepakbola untuk kegiatan anaknya dan tingkat motivasi orangtua di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan semoga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan SSB di Kota Binjai karena itu penelitian ini diharapkan dapat:

1. Sebagai masukan guna peningkatan peran serta orangtua untuk kemajuan dan perkembangan SSB yang dibina.
2. Sebagai gambaran mengenai tingkat motivasi orangtua memilih SSB untuk kegiatan anaknya.
3. Memberikan sumbangan yang berarti bagi SSB dalam pengembangan latihan.